

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN PENDIDIKAN PROFETIK DAN PERENCANAAN QUALITY ASSURANCE DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIPURNA

Halimatussa'diyyah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Halimatussadiyyah96@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between prophetic education management and quality assurance planning with the development of comprehensive human resources at MTs Darul Hikam, Cirebon City. The research approach used in this study is quantitative, with a correlation research design. The population used by the researcher is a limited population, with a sample of 77 respondents taken using an accidental sampling technique. The data collection technique used in this study is a questionnaire as the main instrument. The results of the study state that: (1) There is a relationship between prophetic education management and the development of comprehensive human resources at MTs Darul Hikam, Cirebon City, based on the t-count value of $6.34 > t\text{-table } 1.665$, it can be concluded that H_a is accepted while H_o is rejected, with a correlation value of $r_{xy} = 0.527$, which means that the relationship between the two variables is quite strong. (2) There is a relationship between quality assurance planning and the development of comprehensive human resources at MTs Darul Hikam, Cirebon City, based on the t-count value of $6.22 > t\text{-table } 1.665$, it can be concluded that H_a is accepted while H_o is rejected, with a correlation value of $r_{xy} = 0.582$, which means that the relationship between the two variables is quite strong. (3) There is a strong relationship between prophetic education management and quality assurance planning with the development of comprehensive human resources at MTs Darul Hikam, Cirebon City. Based on statistical processing, the significance of the F change value is 0.00, because the Sig. value of $0.00 \leq 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted while H_o is rejected, with a correlation value of 0.621, which indicates a strong correlation range. These results indicate that the better the prophetic education management and quality assurance planning, the better the comprehensive human resources will be.

Keywords: Prophetic Education Management, Quality Assurance Planning, Comprehensive Human Resources.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara manajemen pendidikan profetik dan perencanaan quality assurance dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan korelasi. Populasi yang peneliti gunakan yaitu populasi terbatas dengan jumlah sampel 77 responden yang di ambil menggunakan teknik accidental sampling. Teknik pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket sebagai instrumen utamanya. Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) terdapat hubungan antara manajemen pendidikan profetik dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon, berdasarkan hasil besar nilai $t_{hitung} 6,34 > t_{tabel} 1,665$ maka dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan H_o ditolak dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0.527$ yang artinya hubungan kedua variabel tersebut cukup kuat (2) terdapat hubungan perencanaan quality assurance dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon, berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} 6,22 > t_{tabel} 1,665$ maka dapat disimpulkan H_a di terima sedangkan H_o di tolak dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0.582$ yang artinya hubungan kedua variabel tersebut cukup kuat (3) Terdapat hubungan yang kuat antara manajemen pendidikan profetik dan perencanaan quality assurance dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Berdasarkan pengolahan statistik di peroleh nilai signifikansi F change sebesar 0,00, karena nilai Sig. $0,00 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o di tolak, dengan nilai korelasi sebesar 0,621 yang menunjukkan rentang korelasi yang kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin bagus manajemen pendidikan profetik dan perencanaan quality assurance maka akan semaki baik pula sumber daya manusia peripurnanya.

Kata Kunci : *Manajemen Pendidikan Profetik, Perencanaan Quality Assurance, Sumber Daya Manusi Paripurna*

Pendahuluan

Dewasa ini kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat, akan tetapi, dunia pendidikan indonesia masih dalam keadaan diguncang oleh berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan pendidikan yang saat ini sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) pada setiap jenjang dan satuan pendidikan (Ritonga, 2022). Kualitas sumber daya manusia adalah kunci utama dalam pembangunan sebuah bangsa (Puspa, 2023). Menurut data dari UNDP, dalam catatan Human Development Report tahun 2003, menyebutkan bahwa kualitas SDM atau HDI (*Human Development Index*) bangsa Indonesia pada abad ke 21 ini berada pada urutan ke 112. Sedangkan kualitas SDM di negara-negara lain/tetangga seperti Filipina, Thailand, Malaysia, Brunai, Korea Selatan, dan Singapura berada pada peringkat yang tinggi jika di dibandingkan dengan indonesia, yang secara berturut-turut berada pada peringkat ke 85, 74, 58, 31, 30, dan 30 (Suwiwa, 2015). Laporan dari data UNDP tersebut

diperkuat dari hasil survei International Educational Achievement (IEA) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pelajar di Indonesia berada pada peringkat ke 38 dari 39 negara. Berdasarkan hasil penelitian Third Mathematics and Science Study (TIMSS) juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran matematika dan IPA di tingkat SMP Indonesia masing-masing berada di urutan ke 34 dan ke 32 dari jumlah 38 negara. Dan hasil terbaru, yaitu TIMSS 2015 Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara. (Hadi dan Novaliyosi, 2019)

Berdasarkan data-data yang telah dilampirkan di atas menunjukkan bahwa kualitas SDM bangsa Indonesia dalam sektor dunia pendidikan masih terbilang rendah. Oleh sebab itu diperlukan upaya-upaya yang serius untuk mengejar ketertinggalan dengan negara lain melalui proses pendidikan yang bermutu. Negara Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang berkualitas sebagai pendukung utama dalam pembangunan Nasional. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, pendidikan bukan sekedar berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan semata, melainkan juga berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mutu tidak berdiri sendiri artinya banyak faktor untuk mencapainya dan memelihara mutu. Dalam kaitan ini peran dan fungsi sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance System*) sangat dibutuhkan (Putra, 2020). *Quality assurance* dalam hal ini berperan sebagai salah satu cara atau upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan secara kontinyu dan memastikan seluruh proses manajemen maupun pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan akhir dari sistem penjaminan mutu pendidikan adalah terwujudnya budaya mutu (*quality culture*) dalam dunia pendidikan.

Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan manajemen. Penyelenggaraan pendidikan oleh sebuah lembaga harus ditata dengan baik, salah satu unsur pentingnya adalah adanya mekanisme manajemen yang benar. Kehadiran manajemen sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan tidak lagi terbantahkan, manajemen dijadikan resep dalam mengatasi masalah dan kemudian mengembangkan lembaga pendidikan, khususnya dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam (madrasah). Pendidikan profetik menjadi alternatif utama untuk mengembalikan manusia pada jati dirinya dan membentuk keseimbangan antara dunia dan akhirat, ilmu Agama dan ilmu pengetahuan lainnya (Ahmad Robani, 2018). Konsep pendidikan profetik yakni memuat proses transfer pengetahuan dan nilai kenabian yang bertujuan untuk membangun akhlak, moral serta mendekatkan diri kepada Tuhan dan alam sekaligus memahaminya untuk membangun komunitas sosial yang ideal serta tercapainya

modal intelektual, emosional, akhlak, dan moral peserta didik yang dapat berkembang secara utuh.

Dengan diterapkannya konsep pendidikan profetik atau pembelajaran integritas antara iman dan ilmu, akal dan agama, hati dan pikiran adalah salah satu model agar pendidikan secara efektif mampu membangun pribadi yang utuh (Ilham, 2020). Integrasi ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) dan iman, taqwa (IMTAQ). Sehingga dengan adanya manajemen pendidikan profetik yang diterapkan dan melalui *quality assurance* sebagai penjaminan mutu yang memastikan seluruh proses manajemen maupun pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka akan berdampak terhadap hasil pendidikan yang pada akhirnya sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah siswa menjadi target lembaga pendidikan dalam menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang profesional dan kompeten sesuai dengan harapan masyarakat (Sumber Daya Manusia paripurna).

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Machsun Rifaudin (2017) yang berjudul “konsep kepemimpinan profetik dalam membangun sumber daya manusia berbasis islam di perpustakaan” menegaskan bahwa kepemimpinan profetik itu sangat penting sekali untuk mewujudkan sumber daya manusia, hal ini bertentangan dengan penelitian penulis yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan profetik yang mampu membentuk sumber daya manusia. Sebagaimana hasil dari penelitian dari Machsun Rifaudin yang menyatakan bahwa Pemimpin perpustakaan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Menurut Machsun Rifaudin yang membentuk sumber daya manusia itu adalah kepemimpinan profetik sedangkan yang akan penulis yang membentuk sumber daya manusia adalah manajemen pendidikan profetik. Selain penelitian dari Machsun Rifaudin terdapat juga penelitian dari Jeane Mantiri yang berjudul “Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara”. Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai. Guru sebagai SDM lembaga pendidikan bertugas untuk menciptakan sumber daya manusia baru yang berkualitas (Mantiri, 2019:26). Hasil penelitian ini memberikan pandangan bahwa pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia, akan tetapi pendidikan dalam ranah secara luas sedangkan penulis mengkaji lebih spesifik yakni tentang manajemen pendidikan profetik.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan objek yang di kaji dari beberapa penelitian yang di paparkan sebelumnya, sehingga akan berdampak pada hasil penelitian yang berbeda pula. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini untuk mendeteksi dan menemukan keterkaitan manajemen pendidikan profetik dan penjaminan mutu (*Quality Assurance*) dalam memberikan pengaruh terhadap sumber daya manusia yang unggul dengan judul penelitian “hubungan antara manajemen pendidikan profetik dan perencanaan *quality assurance* terhadap

pembentukan sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan manajemen pendidikan profetik pendidikan profetik dan perencanaan *quality assurance* dengan sumber daya manusia paripurna di MTS Darul Hikam Kota Cirebon.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga dalam penelitian ini penyajiannya menggunakan angka-angka sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono dalam (Dewi,2021). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yakni digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi ganda untuk memperoleh dan menjawab hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi terbatas, populasi terbatas yakni poulasi yang dinyatakan secara kuantitatif sehingga dapat di hitung jumlahnya. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Darul Hikam Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 96 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yakni suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Kurniawan2017:185). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan rumus sebagai berikut(Sugiyono, 2013:86) :

$$s = \frac{\lambda^2 .N.P.Q}{d^2(N-1)+ \lambda^2 .P.Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus isac dan Michael yakni :

$$s = \frac{\lambda^2 .N.P.Q}{d^2(N-1)+ \lambda^2 .P.Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 96 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 (96-1)+3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{92,184}{0,2375 + 0,96025}$$

$$s = \frac{92,184}{1,19775}$$

$$s = 76,96$$

$$s = 77$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil sampel penelitian sebanyak 77 orang siswa dari total populasi sebanyak 96 orang siswa. Dari hasil sampel tersebut kemudian peneliti memilih responden dengan teknik *accidental sampling*.

Dalam upaya mendapatkan data penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui Kuesioner/Angket sebagai data primer dalam penelitian. Angket terdiri dari 18 item pernyataan untuk setiap variabel penelitian dan angket dalam penelitian ini menggunakan model skala likert yang disajikan dalam bentuk *rating scale* sebagai simbol jawaban responden dari angket yang di berikan kepada siswa yang disajikan menggunakan *Rating scale* nilai 1-4 sebagai simbol penilaian untuk setiap pernyataan nya.

Sebelum data di analisis lebih lanjut dan instrumen disebarkan ke responden, maka instrument penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yakni dengan dilakukan serangkaian uji coba instrument terlebih dahulu. Adapun proses pengujian instrument penelitian meliputi :

1. Uji validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan proses validasi logis, yaitu dengan cara berhati- hati sejak awal penyusunan instrumen, yakni memecah variable menjadi sub variabel/ indikator-indikator yang dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan.

Disamping dengan validasi logis, peneliti melakukan uji validitas dengan cara melakukan pengujian validitas konten dan validitas konstruk yang dilakukan oleh dosen yang ahli dibidangnya. Setelah dilakukan uji validitas konten dan validitas konstruk kemudian dilakukan uji validitas dengan membandingkan nilai koefisien korelasi product moment dengan nilai r tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Alfa Cronbach. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner.

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach menurut Yusup (2018:22) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, hal ini dilakukan untuk menentukan langkah pengujian statistic selanjutnya. Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov digunakan rumus:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Nanicova (2019:3) bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variable independen atau bebas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai Cutof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data. Uji multikolonieritas juga bisa dilakukan dengan rumus korelasi product moment dari pearson yakni :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

5. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Uji signifikansi sangat penting untuk menentukan apakah hubungan bersifat signifikan atau tidak. Hasil uji signifikansi korelasi menentukan apakah peneliti harus membuat keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a), atau sebaliknya menerima H_0 dan menolak H_a .

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

6. Uji Determinasi

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari dua variable independen atau lebih terhadap satu variable dependen. menghitung kontribusi di lakukan dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Konsep Integrasi Manajemen Pendidikan Profetik dan Quality Assurance

Integrasi manajemen pendidikan profetik dan quality assurance (QA) menjadi suatu pendekatan yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Pendidikan profetik, yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan akhlak, bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik (Ismunandar, 2022). Di sisi lain, quality assurance merupakan sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi standar tertentu, baik dalam aspek proses maupun hasil (Puspitasari, 2017). Dengan mengintegrasikan kedua konsep ini, lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga dalam etika dan moral.

Manajemen pendidikan profetik menekankan pada pengembangan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (Dayanti, 2019). Dalam konteks ini, manajemen pendidikan tidak hanya fokus pada kurikulum dan pengajaran, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan spiritual siswa. Oleh karena itu, program-program pendidikan harus dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai luhur yang akan membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Quality assurance dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan (Indryani, 2019). Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan standar yang jelas dan sistematis untuk mengukur kualitas pendidikan, termasuk dalam hal kurikulum, pengajaran, dan hasil belajar siswa. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip QA, lembaga pendidikan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan profetik, QA dapat berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terintegrasi dalam setiap komponen pendidikan, termasuk dalam evaluasi hasil belajar siswa.

Integrasi manajemen pendidikan profetik dan quality assurance memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam era globalisasi, masyarakat membutuhkan individu yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pendidikan harus dapat menjawab tantangan tersebut dengan mempersiapkan siswa agar memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial yang baik. Dengan demikian, integrasi ini mendukung pengembangan individu yang

paripurna, yang siap menghadapi dinamika kehidupan (Akrom, 2019).

Dalam implementasinya, integrasi manajemen pendidikan profetik dan quality assurance memerlukan kerjasama yang erat antara semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan Masyarakat (Garianto, 2023). Para guru perlu dilatih untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai profetik dalam proses pembelajaran, sedangkan orang tua dan masyarakat harus terlibat dalam mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa. Dengan kolaborasi yang baik, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan moral dan etika siswa.

Sistem evaluasi yang digunakan dalam QA harus mencakup indikator yang relevan untuk mengukur aspek-aspek profetik dalam pendidikan. Hal ini mencakup pengukuran tidak hanya pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada perkembangan karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Penilaian yang holistik ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kualitas pendidikan yang diberikan dan dampaknya terhadap siswa. Selain itu, feedback dari evaluasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam program pendidikan yang ada (Telaumbanua, 2023).

Integrasi ini juga menuntut adanya kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan profetik di tingkat institusi dan nasional. Kebijakan tersebut harus mencakup penyusunan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip profetik dan QA, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ini (Maulani, 2021). Dengan adanya dukungan kebijakan yang kuat, lembaga pendidikan dapat menjalankan program-program yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Melalui integrasi manajemen pendidikan profetik dan quality assurance, lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga berkarakter, memiliki kesadaran sosial, dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dengan mengedepankan nilai-nilai profetik dan menerapkan sistem QA yang baik, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan SDM paripurna yang siap menghadapi tantangan zaman. Integrasi ini tidak hanya menguntungkan lembaga pendidikan, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan, dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih beradab.

Hubungan Antara Manajemen Pendidikan Profetik Dan Perencanaan Quality Assurance Dengan Sumber Daya Manusia Paripurna

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 21 dengan sampel 15 orang siswa dan r tabel = 0,514 diperoleh hasil r hitung yang memiliki nilai lebih besar dari r tabel, sehingga pengujian validitas dari variabel manajemen pendidikan profetik (X_1)

, variabel perencanaan *quality assurance* (X_2) dan variabel sumber daya manusia paripurna (Y) dengan total 18 item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $>$ dari r tabel. Dengan demikian 18 pertanyaan dari ketiga variabel tersebut dianggap telah tepat untuk dijadikan instrument dalam penelitian ini. Instrument penelitian ini telah dilakukan serangkaian uji validitas dengan pakar/dosen yang ahli dibidangnya dan telah di uji validitas juga menggunakan perhitungan SPSS. Setelah berhasil uji validitas, kemudian peneliti melakukan analisis uji realibilitas untuk mengetahui keandalannya dari instrument yang akan di gunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil output SPSS 21 dari ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.908, 0,903 dan 0,905. Karena nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel tersebut berada di atas 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut bersifat reliabel sehingga instrument angket dalam penelitian ini dapat dipercaya atau diandalkan.

3. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini peneliti mengambil nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov karena kriteria syarat dari jumlah responden dalam Kolmogorov-Smirnov ini yang di atas 50 , dan karena dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 77 responden maka peneliti menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnov.

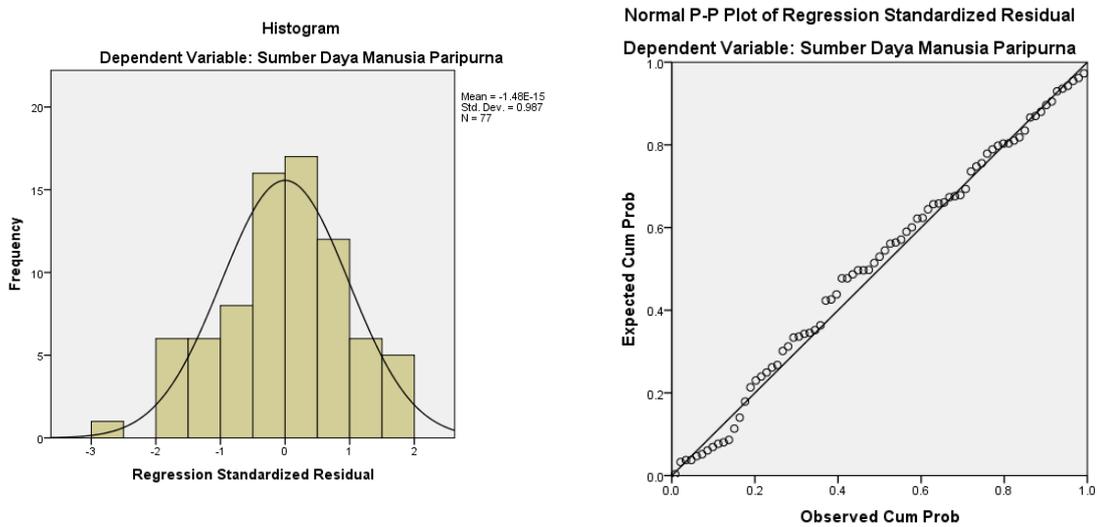
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen Pendidikan Profetik	Perencanaan Quality Assurance	Sumber Daya Manusia Paripurna
N		77	77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.69	66.71	66.08
	Std. Deviation	3.326	3.800	3.448
	Absolute	.109	.131	.100
Most Extreme Differences	Positive	.087	.082	.089
	Negative	-.109	-.131	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.954	1.150	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.322	.142	.420

Variabel manajemen pendidikan profetik diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,322, variabel perencanaan quality assurance diperoleh nilai probabilitas signifikansi 0,142, dan variabel sumber daya manusia paripurna diperoleh nilai

probabilitas signifikansi 0,420. Karena nilai sign dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan distribusi 3 variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

Data uji normalitas di atas di dukung oleh tabel histogram dan P-Plot dari hasil uji coba normalitas melalui SPSS yang menunjukkan data berdistribusi normal.



Berdasarkan tampilan output chart dapat kita lihat grafik histogram dan grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada P-Plot terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat di simpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas

4. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	15.037	7.494		2.007	.048		
	Manajemen Pendidikan Profetik	.447	.098	.431	4.547	.000	.923	1.084
	Perencanaan Quality Assurance	.318	.088	.343	3.615	.001	.923	1.084

Dependent Variable: Sumber Daya Manusia Paripurna

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel manajemen pendidikan

profetik (X1) dan variabel perencanaan *quality assurance* (X2) adalah $1,084 < 10$ dan nilai tolerance value $0,923 > 0,1$ maka data tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam setiap variabel penelitian ini

5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif yaitu dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang diuji melalui hubungan antar variable dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun hasil output dari uji hipotesis menggunakan program SPSS yakni :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.621 ^a	.386	.369	2.739	.386	23.237	2	74	.000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di peroleh nilai signifikansi F change sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis Ha di terima sedangkan hipotesis Ho di tolak. Dari hasil analisis data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen pendidikan profetik (X₁) dan perencanaan *quality assurance* (X₂) dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna (Y) di MTs Darul Hikam Kota Cirebon.

6. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil uji normalitas antara variabel x dan y yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji analisis selanjutnya akan di lakukan uji korelasi dengan menggunakan *product moment* untuk melihat seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel manajemen pendidikan profetik dan perencanaan *quality assurance* dengan variabel sumber daya manusia paripurna. Berikut adalah hasil output yang di peroleh dari pengolahan data yang telah di lakukan menggunakan SPSS:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.621 ^a	.386	.369	2.739	.386	23.237	2	74	.000

Berdasarkan hasil uji korelasi melalui penggunaan SPSS di peroleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,621, apabila di analisis dari derajat kekuatan korelasi berada

pada index korelasi 0,60–0,80, nilai korelasi 0,60 - 0,80 menunjukkan rentang korelasi yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara manajemen pendidikan profetik (X1) dan perencanaan *quality assurance* (X2) dengan pembentuk sumber daya manusia paripurna secara simultan memiliki hubungan yang kuat.

7. Uji Determinasi

Setelah di ketahui nilai korelasi nya, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan uji determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan yang terjadi antara variabel x dan y. Berikut adalah hasil output uji determinasi yang telah di lakukan menggunakan SPSS :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.621 ^a	.386	.369	2.739	.386	23.237	2	74	.000

Berdasarkan uji determinasi menggunakan SPSS di atas menunjukkan nilai R Square (r^2) sebesar 0.386. Nilai uji determinasi tersebut untuk melihat besarnya pengaruh dari hubungan variabel manajemen pendidikan profetik dan perencanaan *quality assurance* dengan pembentuk sumber daya manusia paripurna di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Sehingga dapat di simpulkan berdasarkan nilai uji determinasi dari tabel di atas persentase tingkat hubungannya sebesar 38,6%. dan sisanya 41,4% di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan profetik yang dilaksanakan di MTs Darul Hikam telah menunjukkan pelaksanaan yang baik. Implementasi berbagai program sekolah yang dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai profetik dalam proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini menandakan bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola pendidikan dengan cara yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral yang penting dalam pembentukan karakter siswa.

Pelaksanaan manajemen pendidikan profetik di MTs Darul Hikam memberikan dampak positif terhadap pembentukan sumber daya manusia paripurna. Siswa yang mengikuti program pendidikan di lembaga ini tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik yang memadai, tetapi juga dibekali dengan kecakapan spiritual dan emosional. Hal ini menjadi kunci penting dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat modern saat ini.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen pendidikan profetik (X1) dan perencanaan quality assurance (X2) dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen pendidikan profetik dan sistem quality assurance yang baik saling mendukung dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan adanya QA, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan proses dan hasil pendidikan, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Keterkaitan antara manajemen pendidikan profetik dan perencanaan quality assurance juga terlihat dari upaya berkelanjutan lembaga dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Program-program yang dirancang tidak hanya berfokus pada peningkatan akademis, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik di bidang pendidikan maupun di lingkungan sosial mereka.

Dengan demikian, MTs Darul Hikam telah membuktikan bahwa manajemen pendidikan profetik yang diintegrasikan dengan quality assurance mampu menciptakan sumber daya manusia paripurna. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik, tetapi juga oleh upaya sistematis dalam membangun karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, model pendidikan seperti ini perlu dijadikan contoh dan direplikasi di lembaga-lembaga pendidikan lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang melakukan manajemen pendidikan profetik yang baik dan melakukan perencanaan *quality assurance* juga dengan baik. Maka, hal ini akan menghasilkan lulusan (output) yang memiliki daya saing tinggi, mampu berkompetisi di dunia global yang pada akhirnya akan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Membentuk manusia yang produktif dan dapat membangun sebuah peradaban yang cakap lahiriah maupun batiniah, kualitas yang seimbang antara emosional, rasional, dan spiritual.

Kesimpulan

MTs Darul Hikam Kota Cirebon menjadi salah satu sekolah yang ada di Kota Cirebon yang menerapkan manajemen pendidikan profetik dan perencanaan *quality assurance* dengan baik sehingga hal tersebut mempunyai keterkaitan dengan pembentukan sumber daya manusia paripurna yang ada disana. Adanya manajemen pendidikan profetik ini memberikan pengertian pendidikan dengan tujuan membentuk manusia yang produktif dan dapat membangun sebuah peradaban yang sholeh sehingga terbentuknya sumber daya manusia paripurna. Penanaman nilai-nilai agama melalui sistem manajemen pendidikan profetik di sekolah diharapkan akan menjadi bekal baginya di kemudian hari untuk menjadi manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektualnya

saja tapi juga cerdas secara spiritual dan emosional nya. Dengan diterapkannya manajemen pendidikan profetik merupakan suatu konsep spiritualisasi pendidikan atau pembelajaran integritas antara iman dan ilmu, akal dan agama, hati dan pikiran yang merupakan salah satu model agar pendidikan secara efektif mampu membangun pribadi yang utuh. Integrasi ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) dan iman, taqwa (IMTAQ) sehingga terbentuklah sumber daya manusia paripurna dalam diri siswa. Adanya manajemen pendidikan profetik yang diterapkan dan melalui *quality assurance* sebagai penjaminan mutu yang memastikan seluruh proses manajemen maupun pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka akan berdampak terhadap hasil pendidikan yang pada akhirnya sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah siswa menjadi target lembaga pendidikan dalam menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang profesional dan kompeten sesuai dengan harapan masyarakat (Sumber Daya Manusia paripurna). Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi Pendidikan sehingga belum sepenuhnya dapat dijadikan acuan. Perlu dilakukan penelitian lainnya untuk menguatkan temuan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, M. (2019). *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis Dan Kontekstual*. CV Mudilan Group.
- Dayanti, S. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Dewi, L.R. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian dengan Profesionalisme Guru Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0. *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 5. No. 2
- Garianto, T. (2023). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Universitas Muhammadiyah Metro Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hadi, S., & Novaliyosi. TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi.*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa : Banten. 2019)
- Ilham, D., & Suyatno, S. (2020). Pengembangan manajemen kurikulum dan pembelajaran di pondok pesantren. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 186-195. Indonesia : Yogyakarta)

- Indryani, D. D. I. R. (2019). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Quality Assurance Pada Paud Di Mataram. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 110-121.
- Ismunandar, A., & Tengah, S. D. S. L. (2022). Integrasi interkoneksi profesionalisme pendidik dan implementasi pendidikan karakter. *Ta'lim: Jurnal Agama Islam*, 3(2), 34-49.
- Kurniawan, A. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cirebon: Eduvision).
- Mantiri, J. (2019, Juni) Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education, Volume 3 No.1: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Maulani, R. (2021). *Pendidikan Profetik Di Pesantren Luhur Ilmu Hadits Darus Sunnah Ciputat* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nanicova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Jurnal Agora*, 7(2).
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.
- Putra, I. R. W., & Widnyani, I. A. P. S. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Smp Negeri 3 Mengwi. *Locus*, 12(1), 26-49.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program sekolah penggerak sebagai inovasi meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195-206.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suwiwa, I. G. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Teori Dan Praktek Renang II. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2). Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Telaumbanua, M. S., Hulu, D. B. T., Zebua, N. S. A., Zalukhu, A., Herman, H., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. M. (2023). Evaluasi dan Penilaian pada Pembelajaran Matematika. *Journal on Education*, 6(1), 4781-4792.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.